

SWI

Pangdam IV/Diponegoro beserta Ketua Persit KCK Daerah IV/Diponegoro Hadiri Launching E-Stuntad dan E-Posyandu

Agung widodo - JATENG.SWI.OR.ID

Sep 5, 2023 - 15:07



Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dan Ketua Persit KCK Daerah IV/Diponegoro Ibu Novita Widi Prasetyono Menghadiri Acara Peluncuran Aplikasi E-Stuntad dan E-Posyandu.

SEMARANG- Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dan Ketua Persit KCK Daerah IV/Diponegoro Ibu Novita Widi Prasetyono menghadiri acara peluncuran aplikasi E-Stuntad dan E-Posyandu serta mengikuti webinar hybrid motivator laktasi dalam percepatan penurunan stunting yang digelar untuk

seluruh satuan TNI AD. Kegiatan yang diikuti secara daring tersebut dilaksanakan di Aula Makodam IV/Dip, Selasa (5/9/2023).

Kegiatan tersebut merupakan kerjasama antara Persit Kartika Candra Kirana (KCK), Pusat Kesehatan Angkatan Darat (Puskesad), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Turut hadir secara langsung Kasad Jenderal TNI Dr. H. Dudung Abdurachman, S.E., M.M., kepala BKKBN Dr. dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG., Koorsahli Kasad, Irjenad, Pangkostrad, Danpusterad, Kepala RSPAD Gatot Subroto, para asisten KASAD, Danjenkopasus, Kapuskesad, dan Wadanpuspomad di Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta.

Tujuan diselenggarakan sosialisasi ini adalah untuk mewujudkan terselenggaranya kegiatan Posyandu secara rutin dan berkesinambungan serta tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader melalui advokasi, orientasi, pelatihan atau penyegaran dan tercapainya pemantapan kelembagaan Posyandu. Hingga bulan Juli 2023 Persit Kartika Chandra Kirana memiliki sejumlah 612 Posyandu yang tersebar di seluruh pelosok Nusantara.

Inovasi Puskesad berupa aplikasi E-Stuntad dan E-Posyandu bagi para kader binaan Persit KCK merupakan alat bantu yang bermanfaat dalam melakukan deteksi dini stunting dan mempermudah tugas-tugas administrasi pelaporan sehingga semakin mempercepat interaksi yang diperlukan.

Kapendam IV/Diponegoro Kolonel Inf Richard Harison mengungkapkan bahwa Kodam IV/Diponegoro selalu berkomitmen dan mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang penurunan percepatan stunting bahwa pencapaian target Nasional prevalensi adalah 14% pada tahun 2024.

“Para Babinsa, Persit dan seluruh kader Posyandu tentunya lebih dimudahkan dalam melakukan deteksi dini stunting melalui aplikasi E-Stuntad. Selain itu pelayanan Posyandu juga akan menjadi lebih baik melalui aplikasi E-Posyandu,” ungkapnya.

Dengan melakukan perencanaan aksi yang mencakup diantaranya penyediaan data dan pendampingan keluarga beresiko stunting melalui aplikasi berbasis IT diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam program percepatan penurunan stunting terutama yang ada di Posyandu dalam wilayah binaan Persit KCK.

Editor : JIS Agung

Sumber : Pendam IV/Dip